

BAB II PEMBAHASAN MASALAH & SOLUSI MASALAH KISAH MUSH'AB BIN UMAIR

II. 1 Landasan Teori

II.1.1 Definisi Sahabat Nabi

Secara terminologis, Ibn Taimiyyah Rahimahullah mengatakan *ash-shuhbah* (sahabat) ialah istilah yang digunakan untuk orang-orang yang pernah menyertai Rasulullah SAW baik dalam waktu yang lama ataupun singkat. Akan tetapi kedudukan tiap sahabat berbeda tergantung daripada lamanya sahabat menyertai Rasulullah SAW. Ada yang menyertai Rasulullah SAW lebih dari setahun, setahun, sebulan, sehari, sesaat, atau hanya melihat sekilas saja lalu beriman. Derajat masing-masing sahabat ditentukan oleh lamanya menyertai Rasulullah SAW (Bafadhol, 2015, h.320-321). Orang yang berjumpa dengan Rasulullah SAW, namun ia belum memeluk agama Islam, atau meninggal dalam keadaan bukan beragama Islam, tidak dapat disebut seorang sahabat (Sormin, 2016, h.4). Ahmad Ibrahim dalam Muhammad Imran (2016, h.18-19) sebagian ulama ushul dan fiqh berkata bahwa sahabat adalah orang yang pernah berjumpa, hidup bersama, dan mengikuti majlis-majlis Rasulullah SAW.

II.1.2 Keistimewaan Sahabat Nabi

Para sahabat merupakan mereka yang memasuki kehidupan pada saat yang dinanti-nanti dan hari yang dijanjikan. Ketika kehidupan sedang mendambakan orang yang mampu memperbarui kesegaran dan kelurusan nilai-nilai dalam beragama, datanglah mereka (para sahabat) bersama Rasulullah SAW untuk menyampaikan kabar gembira dan menyerukan ibadah kepada Allah SWT. Kita bisa melihat bagaimana iman, keteguhan, perjuangan, dan loyalitas para sahabat kepada Allah dan Rasulullah SAW, bagaimana kesulitan yang mereka hadapi serta kesuksesan yang mereka raih baik di dunia maupun di akhirat (Khalid, 2015, h.2). Para sahabat Rasulullah SAW merupakan sosok yang luar biasa dan menjadi generasi panutan sepanjang masa, betapa tidak, merekalah orang-orang yang menemani Rasulullah SAW dan mengimaninya pertama kali, para sahabatlah

yang mendampingi hingga akhirnya Islam bisa menjadi salah satu agama dengan pemeluk terbesar saat ini (Rahayu, 2017, h.iii). Sungguh sangat istimewa yang terdapat pada setiap orang yang beriman disamping Rasulullah SAW. Oleh karena itu, Rasulullah SAW perlu memandang para sahabat dengan pandangan khusus. Pemikiran ini juga menyadarkan mengenai perbedaan hubungan, kaitan, serta rasa hormat dan keingintahuan terhadap para sahabat (Dongeloglu, 2014, h.iv).

II.1.3 Rasulullah SAW Sebagai Teladan dan Pendidik Para Sahabat

Rasulullah SAW merupakan orang pertama yang mengamalkan ajaran Al-Qur'an, dan praktik mengenai pengamalan inilah yang akhirnya diajarkan kepada para sahabat secara langsung oleh Rasulullah SAW. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Rasulullah SAW adalah "Al-Qur'an dalam wujud yang nyata". Berkaitan dengan keteladanan Rasulullah SAW, Al-Qur'an menegaskan "sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat, dan yang banyak mengingat Allah" (Q.S. Al-Ahzab [33]:21). Karena sadar bahwa dirinya adalah seorang teladan maka Rasulullah SAW sangat dekat dengan para sahabat, sebab dengan kedekatan itulah Rasulullah SAW sebagai seorang teladan dapat dicontoh oleh para sahabat. Melalui kedekatan itu pula para sahabat dapat melihat secara langsung bagaimana cara beliau bersikap mulai dari hal terkecil, cara berbicara, sikap dalam bermasyarakat, hingga cara beribadahnya. Hasilnya, para sahabat dapat dengan mudah meneladani Rasulullah SAW dalam hal-hal yang detail (Thohir, 2014, h.6).

Rasulullah SAW merupakan pendidik yang paling utama untuk kaumnya. Tidak hanya oleh generasinya, mengenai cara beliau dalam keseharian dan ibadah, berbagai generasi berusaha untuk mengikuti apa yang Rasulullah SAW lakukan. Rasulullah SAW bersabda, yang tercatat dalam H.R. Muslim, "Allah tidak mengutusku sebagai orang yang kaku dan keras akan tetapi mengutusku sebagai seorang pendidik dan mempermudah". Rasulullah SAW mendidik para sahabat langsung, sehingga teladan para sahabat sungguh mulia. Segala perilaku dari sahabat selalu dalam pengawasan dan pengamatan Rasulullah SAW.

II.1.4 Mush'ab bin Umair Menjadi Diplomat Pertama Umat Islam

Rasulullah SAW menunjuk Mush'ab untuk mendakwahkan Islam di Yatsrib, kala itu kota Madinah masih bernama Yatsrib. Tentu penunjukan ini bukan tanpa alasan, sebab Rasulullah SAW telah mengetahui betul bagaimana karakter dan kepribadian Mush'ab, bagaimana kemampuan dan kecerdasannya. Alasan lainnya karena Mush'ab pernah turut andil berkontribusi mendakwahkan Islam di Habasyah (Ethiopia) yang pada akhirnya membuat Raja Habasyah, Najasy masuk Islam. Bagi Rasulullah SAW Mush'ab bin Umair merupakan orang yang pantas mengemban amanah ini, untuk berinteraksi mendakwahkan Islam di luar kota Mekah dengan berbagai pergolakan dan pemikiran serta berbagai keyakinan dan karakter mereka. Mendengar keputusan dari Rasulullah SAW bahwa dialah yang mendapat tugas untuk mendakwahkan Islam di kota Yatsrib, tanpa ragu Mush'ab menyanggupi amanah tersebut. Bagi Mush'ab mendapat tugas tersebut merupakan tanggung jawab dan amanah yang sangat mulia, sebab selain karena bernilai pahala dari Allah SWT, merupakan suatu kehormatan mendapatkan amanah langsung dari utusan Allah SWT yaitu Rasulullah SAW dengan tugas mendakwahkan agama Islam yang mulia (Alfatih, 2018, h.80-81).

Diutusnya Mush'ab bin Umair adalah untuk mewakili Rasulullah SAW dan umat Islam dalam mengemban dakwah secara resmi di luar kota Mekah. Dengan kata lain ia menjadi duta atau utusan yang mewakili umat Islam Mekah untuk mengemban misi dakwah di luar teritorial wilayah dakwah Rasulullah SAW. Mush'ab menjadi duta umat Islam pertama yang mendakwahkan Islam di luar kota Mekah (Alfatih, 2018, h.82). Begitu kuat pengaruh dan kemuliaan dari Mush'ab bin Umair sehingga Nabi Muhammad SAW mempercayainya untuk mengemban amanah menyampaikan dakwah Islam.

II. 2 Uraian Objek

II.2.1 Keluarga Mush'ab bin Umair

II.2.1.1 Nasab Mush'ab bin Umair

Menurut (Dongeloglu, 2014, h.2) beliau menjelaskan:

“Mush'ab bin Umair merupakan anak satu keluarga yang berkecukupan dari Bani Abduddar dari Quraisy. Urutan nasabnya sebagai berikut: Mush'ab bin Umair, bin Hasyim, bin Abdul Manaf, bin Abduddar, bin Qushay, bin Kilab, bin Murrah al-Quraisy al-Abdary”. Nasab Mush'ab bin Umair tidak hanya dihormati diantara Quraisy, tetapi juga diantara kabilah Arab di semua semenanjung.



Gambar II.1 Rumah tradisional Arab di Thaif yang kemungkinan besar mirip dengan rumah pada masa Mush'ab hidup

Sumber: Buku “*Best Stories of Mush'ab bin Umair*” hal.4, penulis Omer Dongeloglu (2014)

Mush'ab datang dari keturunan yang kewenangannya dianggap dan diketahui masyarakat luas. Tidak hanya dari keturunan sang ayah, pihak ibunya juga memiliki nasab yang mulia. Ibu Mush'ab bin Umair adalah Khunas binti Wahab bin Mudarrib bin Malik, anak perempuan dari Wahab. Nasabnya ada pada keluarga Amir bin Luay. Keistimewaan yang paling penting, Khunas adalah wanita yang sangat kaya dan berpengaruh. Setelah Mush'ab masuk Islam, orang yang akan melawan paling depan terhadap Mush'ab adalah ibunya, Khunas.

Khunas memiliki wajah yang begitu berkharisma namun sangat menentang ketika mengetahui bahwa anaknya belajar Islam (Dongelloglu, 2014, h.14).

II.2.1.2 Saudara-Saudara Mush'ab bin Umair

Mush'ab memiliki satu saudara seibu dan seapak, bernama Zurarah bin Umair. Zurarah bin Umair juga dikenal dengan sebutan "Abu Aziz". Ketika Perang Badar, dia pernah menjadi tahanan orang Muslim. Ia dibebaskan kembali setelah tebusan dibayar ibunya, yaitu Khunas.

Ada satu saudara Mush'ab lagi yang seapak, akan tetapi berbeda ibu. Namanya Abu Rumi bin Umair. Ibu Mush'ab adalah Khunas, sedangkan ibu Abu Rumi bernama Rammamiyah. Abu Rumi tidak memiliki keturunan.

Abu Rumi termasuk salah satu dari mereka yang pertama beriman kepada Rasulullah SAW. Ketika berhijrah ke Habasyah, Abu Rumi berangkat bersama Mush'ab bin Umair. Setelah Perang Badar, ia juga ikut hijrah ke kota Madinah. Ia ikut dalam Perang Uhud bersama Mush'ab dan Rasulullah SAW (Dongelloglu, 2014, h.18).

II.2.2 Karakter Mush'ab bin Umair

Kepribadian yang dimiliki Mush'ab bin Umair adalah *sanguins popular* (percakapan yang mengasyikan) dan *phlegmatis* yang damai (mudah bergaul). Karakter sanguinis sebenarnya menyenangkan, jika bercerita dia bisa menggambarkan sesuatu dengan baik, sehingga pikiran kita diajak untuk merangkai kata-katanya seperti sebuah film di kepala kita, saking bagusnya penggambaran ceritanya. Sedangkan karakteristik phlegmatis yang damai dan mudah bergaul merupakan perpaduan yang sangat mengagumkan dan menjadikan seseorang dengan sifat tersebut mudah disukai dalam kelompok mana saja. Seorang phlegmatis seperti Mush'ab bin Umair bisa menjadi pelobi (negosiator) yang baik dan bisa diandalkan untuk urusan atau berkomunikasi dengan orang lain, karena sifatnya yang kalem dan tenang (Alfatih, 2018, h.25-28).

II.2.3 Sifat Mulia Mush'ab bin Umair

Mush'ab bin Umair merupakan seorang pemuda gagah, tampan, dan kaya raya yang mengubah jalan hidupnya demi Islam. Mush'ab rela meninggalkan seluruh harta, kemewahan, kedudukan dan keluarganya demi dekat dan taat kepada Rasulullah SAW. Mush'ab rela meninggalkan semua yang dimilikinya demi Islam (Dongeloglu, 2014, h.17). Mush'ab bin Umair memiliki sikap tenang, berani, dan bijaksana. Ketenangan dan kelembutannya mampu mengislamkan para pemimpin di kota Yatsrib (Iskandar, 2009, h.17). Mush'ab bin Umair juga sosok yang rela berkorban, sikap penuh pengorbanannya terlihat ketika Mush'ab rela meninggalkan ibunya demi menjaga keimanannya hingga menaati Rasulullah SAW dengan mendakwahkan Islam di Madinah (Asriyanto, 2020, h.7). Mush'ab bin Umair juga merupakan sosok yang cerdas, tawakal dan tangguh.

II.2.4 Penampilan dan Ciri Fisik Mush'ab bin Umair

Ibunda Mush'ab bin Umair memakaikan pakaian-pakaian yang sangat baik dan mahal untuk Mush'ab. Ia juga memberikan sebaik-baik kuda dan rumah kepada anaknya agar wajahnya bertambah tampan, menarik, dan membuat orang-orang semakin terpengaruh, semakin memancarkan wajah yang penuh kasih dan sayang. Mush'ab sangat suka memakai wangi-wangian yang harum. Ibundanya secara khusus membawakan wewangian yang akan dipakainya itu dari Yaman. Tidak ada orang kedua yang memakai wewangian itu di Mekah. Sungguh terbayang bagaimana rupawan dengan aura kebahagiaan yang terpancar dari wajah dan kemewahan seorang Mush'ab bin Umair.



Gambar II.2 Ilustrasi ahli parfum sedang meracik parfum

Sumber: Buku “*Best Stories of Mush'ab bin Umair*” hal.16, penulis Omer Dongeloglu (2014)

Dalam budaya Arab, wewangian berupa parfum yang harum juga merupakan sesuatu yang penting. Rasulullah SAW pernah bersabda tentang tiga hal yang membuatnya suka dari dunia, dan wewangian merupakan salah satu yang termasuk disukai Rasulullah SAW.

Mush'ab termasuk salah satu dari sedikit orang Mekah yang memakai sepatu model *Hadhrami*, sepatu dengan model yang paling terkenal pada zaman itu. Dengan rambutnya yang panjang dan sangat hitam, setiap masuk ke dalam kelompok masyarakat, tampaklah sosok seorang Mush'ab mencuri perhatian orang-orang yang dijumpainya, semua orang akan melihat sambil membicarakannya.

Di dalam hadits, Rasulullah SAW bersabda untuk Mush'ab, "Aku tidak pernah melihat seorang pun yang berambut indah, berbaju santun, dan berada dalam nikmat yang banyak di Mekah selain Mush'ab" membuktikan bahwa Mush'ab begitu terpendang dan mendapatkan berbagai kenikmatan yang banyak diantara penduduk kota Mekah kala itu (Dongeloglu, 2014, h.14-15).

II.2.5 Kisah Mush'ab bin Umair

Mush'ab bin Umair, tanpa diragukan, merupakan salah satu bintang yang paling terang diatas langit, salah satu sosok mulia sahabat dekat Rasulullah SAW. Ia adalah manusia yang telah menguasai dirinya. Salah satu contoh paling baik bagi orang-orang Mukmin yang hidup dengan penguasaan diri yang lemah (Dongeloglu, 2014, h.v).

Mush'ab bin Umair merupakan sahabat Rasulullah SAW yang berasal dari keluarga terpendang dan terhormat. Namun, ia memilih untuk hidup lebih sederhana meninggalkan segala kemewahan, bertentangan dengan jalur kehidupan masyarakat Mekah pada waktu itu. Mush'ab termasuk salah satu sahabat yang merupakan generasi awal yang memeluk Islam, kemudian menjadi seorang pendakwah yang handal yang diutus oleh Rasulullah SAW (Alfatih, 2018, h.11).

Kemuliaan dan ketaatan Mush'ab bin Umair dalam perjuangannya menyebarkan agama Islam penuh tantangan dan cobaan yang tidak mudah. Mush'ab bin Umair rela mengorbankan semua kesenangan yang ia miliki hanya demi Islam.

II.2.5.1 Kelahiran

Mush'ab bin Umair lahir di Mekah pada tahun 585M, 38 tahun sebelum Hijrah. Ia adalah anak dari keluarga yang kaya raya, berkecukupan dan terpandang yaitu Bani Abdudhar dari Quraisy, Semua kebutuhan dan keperluan Mush'ab dapat dikatakan lebih dari cukup jika dibandingkan orang lainnya pada saat itu. Pada waktu Mush'ab lahir, Rasulullah SAW masih berusia lima belas tahun. Mush'ab dimuliakan dengan gelar guru pertama dalam Islam. Ia juga mulia dengan kelahirannya sebagai cucu dari ayah kelima, Qushay (Dongeloglu, 2014, h.2).

II.2.5.2 Menyambut Hidayah

Pada saat Mush'ab bin Umair berusia dua puluh lima tahun, saat itu, Rasulullah SAW telah mengumumkan kenabiannya. Di setiap tempat, orang-orang membahas agama baru tersebut, yaitu Islam. Dengan semua kenikmatan dunia yang dimiliki, Mush'ab bin Umair merasa ada yang kurang dari dirinya. Ketika menceritakan hal ini kepada teman-temannya, mereka memberikan saran kepada Mush'ab untuk mencari wanita dambaannya. Namun, Mush'ab yang suci ini tidak menghiraukan perkataan itu. Pada suatu hari, saat kebutuhan jiwa, akal dan hatinya bergemuruh, Mush'ab melewati rumah seorang pandai besi, Khabbab bin Arat. Kemudian Mush'ab berbincang dengan Khabbab, dari situlah Mush'ab mulai mengetahui tentang Islam, Mush'ab seperti merasakan gelombang di hatinya. Kemudian Mush'ab belajar tentang Islam kepada Rasulullah SAW di rumah Ibnu Arqam (Dongeloglu, 2014, h.20-26). Rasulullah menjadikan Darul Arqam di Mekah sebagai tempat dakwah Islam. Kaum Muslimin berkumpul bersama Rasulullah SAW serta menjauhkan dari kaum musyrikin. Para sahabat selalu berusaha untuk memahami dengan jelas apa makna yang terkandung dalam Al-Qur'an serta saling bertanya dan belajar diantara mereka (Sohari, 2003, h.79). Kini, dalam majelis Rasulullah SAW, ada seorang Mush'ab bin Umair. Kenyataan bahwa Mush'ab masuk ke dalam Islam disambut gembira oleh kaum Muslim

yang pada saat itu sedang melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi (Dongeloglu, 2014, h.29).



Gambar II.3 Darul Arqam tempat Rasulullah mendidik Mush'ab
Sumber: Buku "*Best Stories of Mush'ab bin Umair*" hal.16, penulis Omer Dongeloglu (2014)

II.2.5.3 Menjadi Pejuang Dakwah

Suatu hari Mush'ab mendapat amanah yang cukup berat dari Rasulullah SAW. Mush'ab ditugaskan untuk mendakwahkan Islam di luar Mekah, yaitu Madinah yang saat itu masih bernama Yatsrib. Mush'ab mendapat tugas untuk mengenalkan Islam kepada masyarakat Madinah. Dengan perawakan, cara bicara, dan pembawaan yang mengagumkan, masyarakat Madinah berbondong-bondong untuk masuk Islam, akhirnya begitu banyak masyarakat Madinah yang menjadi seorang Muslim. Rasulullah juga sudah memikirkan dan membuat strategi bagaimana membuat suatu wilayah Islam karena pada saat itu suasana Mekah sedang tidak kondusif dengan adanya kabar mengenai agama Islam ini (Nursalikhah, 2020).

II.2.5.4 Wafat dengan Syahid

Ketika terjadi perang Uhud, Mush'ab bin Umair bertugas memegang bendera bertuliskan kalimat tauhid. Saat itu suasana pertempuran antara kaum Muslim dengan kafir Quraisy sedang kacau. Dari kejauhan salah seorang kafir Quraisy bernama Ibnu Qamiah melihat seorang dari kaum Muslim yang sangat dominan yaitu Mush'ab bin Umair. Ibnu Qamiah mengenal sosok tersebut sebagai Rasulullah SAW karena jubah perang yang dikenakan sosok tersebut juga digunakan oleh Rasulullah SAW. pada saat perang badar setahun sebelumnya. Dari arah belakang, Ibnu Qamiah mengayunkan pedangnya menghantam tubuh Mush'ab bin Umair, namun Mush'ab masih tetap memberikan perlawanannya. Saat mengetahui bahwa Mush'ab telah syahid, Rasulullah SAW merasakan kesedihan mendalam. Perang Uhud menyisakan kepedihan di tengah-tengah pasukan kaum Muslimin yang tersisa, sebanyak 70 orang syahid sebagai kesatria perjuangan Islam (Alfatih, 2018, h.177-187).

Wafatnya Mush'ab bin Umair menjadi pelajaran penting bagi generasi umat Muslim saat ini, bahwa seperti itulah Mush'ab memberikan penghargaannya terhadap dunia, seorang yang pernah memiliki kemewahan dunia melebihi para pemuda yang hidup sezaman dan seusia dengannya, namun ketika ia memeluk Islam, semua kemewahan harta dunia dan tahta yang dimiliki mampu ia lepaskan dan tak pernah sekalipun mengeluh atas keadaannya saat itu, sebab sejak awal Mush'ab memeluk Islam, ia menyerahkan seluruh hidupnya hanya demi kemuliaan Islam (Alfatih, 2018, h.191).

II. 3 Analisa

Untuk mengetahui eksistensi mengenai kisah Mush'ab bin Umair pada saat ini, dilakukan wawancara serta menyebarkan angket/kuesioner. Untuk mendapatkan informasi mengenai kisah Mush'ab bin Umair dilakukan analisis dengan metode 5W+1H.

II.3.1 Wawancara

Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam serta akurat terkait kisah Mush'ab bin Umair. Dikarenakan pandemi covid-19 yang membatasi aktifitas di luar rumah serta karena kesibukan narasumber, wawancara pada penelitian ini dilakukan secara *online* melalui pesan *whatsapp*. Meski begitu, informasi yang didapatkan cukup lengkap dan sangat membantu dalam melengkapi data penelitian. Pertanyaan wawancara diajukan pada tanggal 11 Februari 2021 dan mendapatkan jawaban pada tanggal 16 Februari 2021. Narasumber pada wawancara ini adalah seorang Ustadz bernama Luthfi Afandi, seorang ulama Jawa Barat *Founder* Sekolah Penghafal Qur'an Insan Taqwa. Berikut ini merupakan hasil wawancara yang telah dilakukan:



Gambar II. 4 Ustadz Luthfi Afandi N.
Sumber : <https://youtu.be/uelWESnHHog>
(Diakses pada 16/02/2021)

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ustadz Luthfi Afandi mengatakan, menjadi keprihatinan jika ada remaja Muslim yang menjadikan tokoh-tokoh di luar Islam yang perilakunya tidak sesuai Syariah sebagai idola bahkan dijadikan panutan. Remaja Muslim, seharusnya menjadikan figur dan tokoh Islam yang bertaqwa serta sarat prestasi sebagai idola dan panutannya.

Ada beberapa faktor penyebab remaja Muslim kurang tertarik untuk mempelajari dan mengetahui kisah-kisah keteladanan sahabat Nabi, diantaranya:

- Bisa jadi sejak kecil sama sekali tidak dikenalkan oleh orangtuanya, sehingga figur dan tokoh Islam menjadi asing di telinga mereka,

- Orientasi kurikulum di Indonesia bersifat umum dan mewedahi pengetahuan global (berorientasi pada pemikiran barat). Pengetahuan yang mengarah kepada pemahaman Islam yang lebih luas perlu dikuatkan untuk wawasan dan akhlak yang baik remaja Muslim.
- Media *mainstream* maupun sosial media lebih banyak memuat dan menayangkan tokoh-tokoh di luar Islam, bahkan tokoh-tokoh fiktif, seperti *superhero*, sehingga anak-anak lebih banyak mengakses tayangan tokoh-tokoh tersebut.

Di berbagai tempat kajian yang membahas mengenai kisah keteladanan sahabat Nabi, kehadiran remaja Muslim masih sangat minim, masih didominasi kalangan bapak-bapak dan ibu-ibu. Menurut beliau untuk “menghidupkan” kembali tokoh-tokoh teladan seperti Sahabat Nabi, maka ada beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya:

- Orangtua seharusnya menaruh perhatian lebih untuk mengenalkan sirah Nabi, para sahabat dan tokoh lainnya kepada anak-anak mereka. Misalnya dengan membelikan dan membacakan buku-buku sirah Nabi dan sahabat kepada anak-anak mereka,
- Para penulis hendaknya memberikan perhatian lebih untuk menuliskan kisah para sahabat dan tokoh Islam lainnya dengan gaya penulisan dan desain buku yang menarik para remaja,
- Negara harusnya hadir dengan menyusun kurikulum yang memuat kisah terbaik para Nabi, sahabat, tabi'in dan tokoh Islam lainnya,
- Konten *creator* Instagram, Facebook, Youtube dan lain-lain juga sudah saatnya lebih banyak memuat konten yang edukatif dan Islami, seperti halnya kisah para Nabi, sahabat dan yang lainnya.

Teladan yang dapat diambil dari sosok Mush'ab bin Umair antara lain:

- Sahabat mulia Mush'ab bin Umair adalah sosok anak muda yang ikhlas meninggalkan gemerlapnya kehidupan dunia dari orangtuanya kemudian menjadi pemuda Muslim yang menaati Allah dan Rasul-Nya,
- Mush'ab bin Umair juga merupakan pria sosok da'i yang pemberani, yang berani diutus Nabi Muhammad SAW untuk berdakwah di Yatsrib yang saat itu masih diliputi kekufuran,
- Mush'ab bin Umair juga merupakan anak muda yang sangat cerdas, da'i yang ulung, sehingga bisa meng-Islamkan dua tokoh yang sangat berpengaruh di Madinah, Sa'ad bin Muadz dan Usaid bin Hudair, sehingga dengan masuk Islamnya dua tokoh tersebut sekian banyak orang Yatsrib memeluk Islam dan Yatsrib menjadi Daulah Islam,
- Mush'ab bin Umair juga anak muda pemberani, tak kenal takut berjihad di jalan Allah SWT, sehingga Mush'ab bin Umair wafat sebagai syahid dalam perang Uhud ketika diamanahi Rasulullah SAW memegang panji Islam. Mush'ab rela mengorbankan nyawanya walaupun harus kehilangan kedua tangannya bahkan nyawanya.

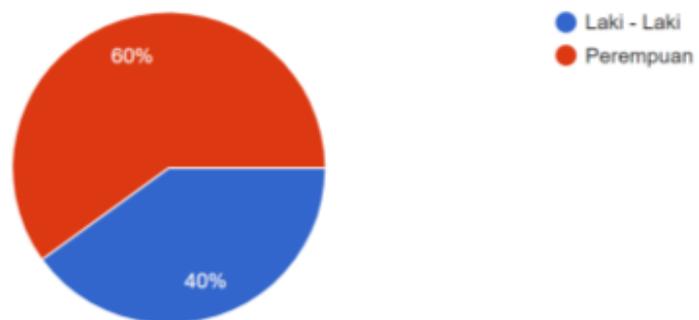
Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa Mush'ab bin Umair merupakan sahabat mulia yang rela meninggalkan kemewahan dunia demi ketaatan pada Allah SWT serta Rasulullah SAW untuk menjadi duta dakwah ke Yatsrib. Terdapat beberapa faktor penyebab remaja Muslim kurang tertarik untuk mengetahui kisah keteladanan sahabat Nabi salah satunya media lebih banyak memuat tokoh di luar Islam, bahkan tokoh fiktif. Minimnya kehadiran remaja saat kajian mengenai kisah sahabat Nabi menjadi salah satu bukti kurang tertariknya remaja untuk mengetahui kisah sahabat Nabi. Untuk "menghidupkan" kembali kisah teladan sahabat Nabi dapat dilakukan salah satunya dengan membuat kisah sahabat Nabi dengan pengemasan yang lebih menarik.

II.3.2 Kuesioner

Setelah menyiapkan beberapa pertanyaan, kuesioner kemudian disebarakan secara *online* dan telah ada dua puluh satu responden yang mengisi kuesioner tersebut terkait pandangan responden mengenai kisah sahabat Nabi pada umumnya serta mengenai Mush'ab bin Umair khususnya. Dari kuesioner tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

100 jawaban

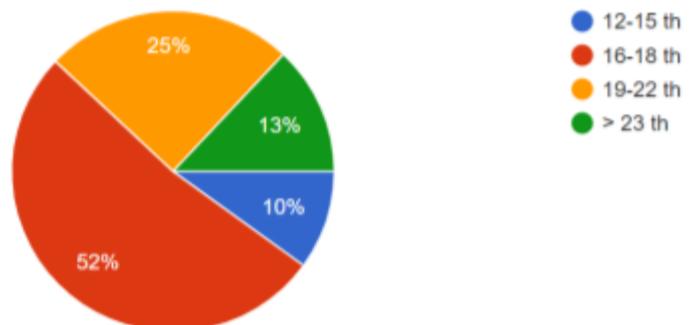


Gambar II.5 Jenis kelamin responden
Sumber : Data Pribadi (2021)

Mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 60% sedangkan laki-laki berjumlah 40%.

2. Usia

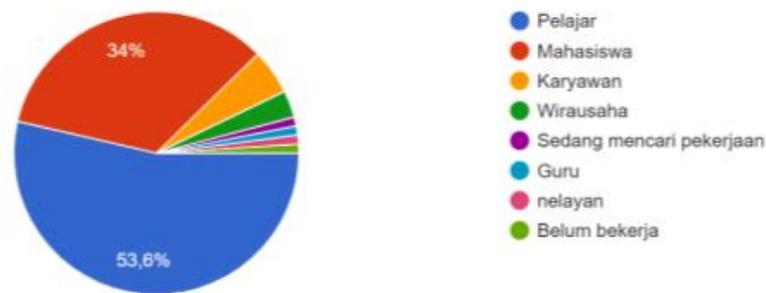
100 jawaban



Gambar II.6 Usia responden
Sumber : Data Pribadi (2021)

Mayoritas usia responden adalah pada usia remaja pertengahan yaitu pada rentang usia 16-18 tahun sebanyak 52%, sebanyak 10% responden berusia 12-15 tahun, 25% responden berusia 19-22 tahun, sisanya sebanyak 13% berusia diatas 23 tahun. Mayoritas usia responden ini akan dipertimbangan untuk menjadi target khalayak agar data dari kuesioner yang didapatkan sesuai dengan rencana perancangan.

3. Pekerjaan

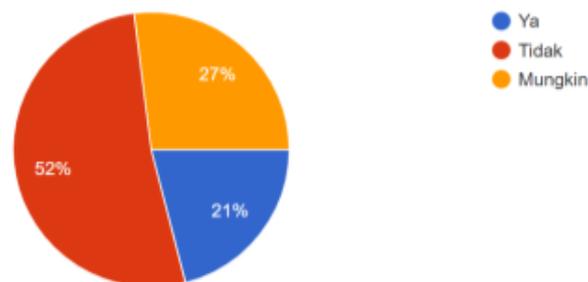


Gambar II.7 Pekerjaan responden
Sumber : Data Pribadi (2021)

Mayoritas pekerjaan responden adalah pelajar sekolah sebanyak 53,6%, sebanyak 34% responden adalah seorang mahasiswa, sebanyak 5,2% responden adalah seorang karyawan, sebanyak 3,1% responden adalah seorang wirausaha, sisanya sebanyak masing-masing 1% bekerja sebagai guru, nelayan, dan belum bekerja. Melihat banyaknya responden seorang pelajar, maka pelajar merupakan fokus pekerjaan khalayak yang akan dikembangkan dalam perancangan ini.

4. Apakah kamu sudah mengetahui sosok Mush'ab bin Umair?

100 jawaban



Gambar II.8 Pengetahuan responden mengenai Mush'ab bin Umair
Sumber : Data Pribadi (2021)

Dari 100 responden hanya 21% yang sudah mengetahui sosok Mush'ab bin Umair, 27% responden masih ragu, dan 52% responden benar-benar belum mengetahui. Melihat begitu banyaknya responden yang belum mengetahui sosok Mush'ab bin Umair, maka perlu adanya informasi melalui suatu media yang dapat menarik minat khalayak untuk mengetahuinya.

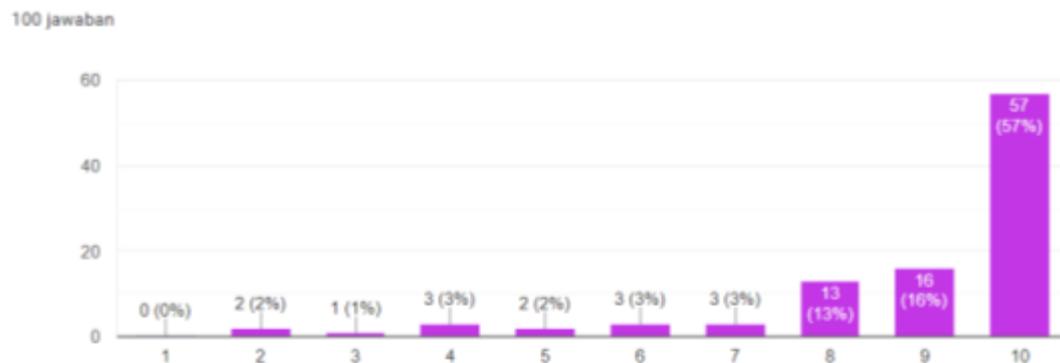
5. Hal yang responden ketahui mengenai sosok Mush'ab bin Umair

Tidak tahu
Salah satu sahabat Nabi Muhammad SAW
Belum mengetahuinya
Salah satu sahabat nabi Muhammad, berasal dari quraisy. Ia sangat tersentuh kepada agama yang diajarkan/dibawakan Nabi Muhammad. Ia masuk Islam, namun mendapat pertentangan dsri keluarganya. Walaupun keluarganya menentang dan berusaha membuat sahabat nabi ini keluar dr Islam, ia tidak goyah.
Belum
salah seorang sahabat nabi Nabi Muhammad. Mush'ab berhasil memasukan ajaran Islam kepada Usayd bin Hudhayr dan sahabat Usayd yang bernama Sa'ad bin Mu'adz.
Sahabat nabi muhammad SAW
Nothing

Gambar II.9 Hal yang responden ketahui mengenai sosok Mush'ab bin Umair
Sumber : Data Pribadi (2021)

Dari 100 orang responden, hanya 8 orang yang mengetahui dan dapat menjelaskan dengan baik sosok Mush'ab bin Umair, selebihnya hanya mengetahui Mush'ab bin Umair adalah sahabat Rasulullah SAW dan sisanya sama sekali belum mengetahui apa-apa tentang Mush'ab bin Umair. Perancangan informasi mengenai kisah Mush'ab bin Umair menjadi lebih penting setelah melihat jumlah responden yang dapat menjelaskan dengan baik sosok Mush'ab bin Umair bahkan tidak sampai 10% dari keseluruhan responden yang berjumlah 100 orang.

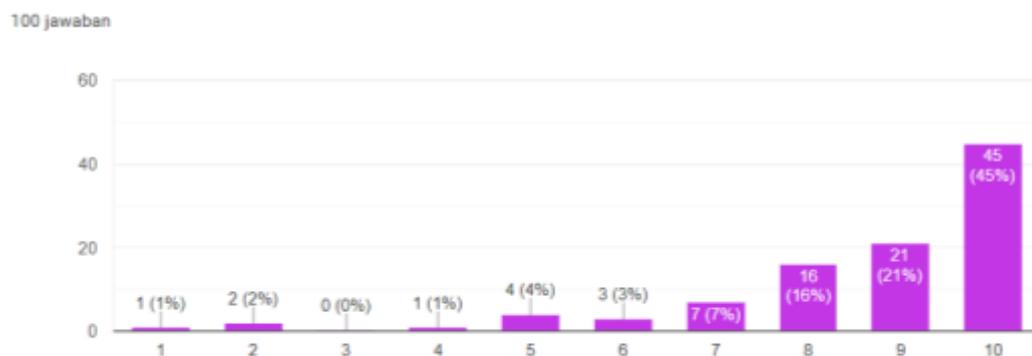
6. Seberapa penting mengetahui sosok mulia seperti sahabat Nabi sebagai panutan remaja Muslim saat ini?



Gambar II.10 Jawaban responden mengenai pentingnya mengetahui sosok sahabat Nabi sebagai panutan remaja Muslim
Sumber : Data Pribadi (2021)

Pada pertanyaan ini berupa poin yang dapat diisi oleh responden. 57% responden memilih 10 poin yang artinya amat sangat penting. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden memiliki kesadaran bahwa mengetahui sosok sahabat Nabi sebagai panutan remaja Muslim merupakan suatu hal yang sangat penting.

7. Pengaruh tokoh idola dalam kehidupan

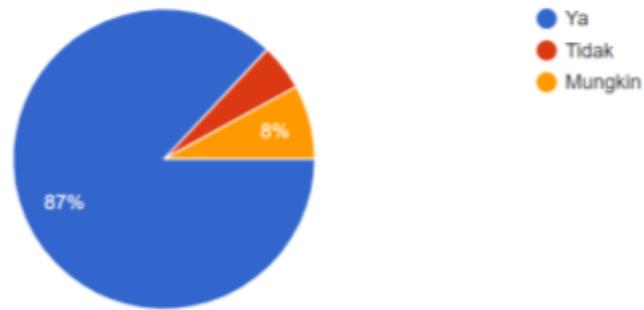


Gambar II.11 Jawaban responden mengenai pengaruh tokoh idola dalam kehidupan
Sumber : Data Pribadi (2021)

Pada pertanyaan ini 45% responden memilih poin 10 yang artinya amat sangat berpengaruh. Dapat disimpulkan hampir setengah dari total keseluruhan responden berpendapat bahwa tokoh idola sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang.

8. Apakah kamu pernah menjumpai media informasi tentang kisah sahabat Nabi?

100 jawaban



Gambar II.12 Responden yang pernah menjumpai media informasi tentang kisah sahabat Nabi

Sumber : Data Pribadi (2021)

Mayoritas responden sudah pernah menjumpai media informasi tentang kisah sahabat Nabi sebanyak 87%, 8% menjawab mungkin, dan 5% menjawab tidak. Cukup banyak responden yang pernah menjumpai media informasi yang menceritakan kisah sahabat Nabi secara umum.

9. Jika sudah, kisah sahabat Nabi manakah yang pernah kamu jumpai?

Keempat khulafaurraasyidin, Annas bin Malik, mushab bin umair, jabir bin abdullah
Ali bin abi tholib
Nu'aiman, Bilal bin Rabbah, Ali bin Abi thalib, dll
Khalid bin Walid, Umar bin Khattab, dll
Nabi Musa
Abu Bakar, Umar Bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib
Kisah Abu Bakar Ash-shiddiq dalam menemani Hijrah Nabi Muhammad SAW
Abu Bakar as Sidiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib
Umar bin khatabb

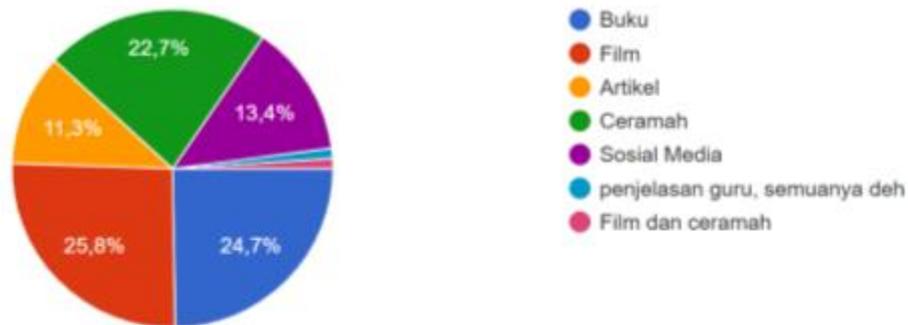
Gambar II.13 Kisah sahabat Nabi yang pernah responden jumpai

Sumber : Data Pribadi (2021)

Berikut ini beberapa kisah sahabat Nabi yang pernah responden jumpai dari berbagai media. Sebagian besar responden banyak yang telah menjumpai kisah

mengenai Khulafaur Rasyidin yaitu Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib. Responden yang pernah menjumpai informasi mengenai Mush'ab bin Umair sangat sedikit.

10. Dalam bentuk media apa informasi tentang kisah sahabat Nabi yang pernah kamu jumpai?



Gambar II.14 Media informasi yang responden jumpai mengenai kisah sahabat Nabi
Sumber : Data Pribadi (2021)

Berikut ini beberapa media informasi yang responden jumpai mengenai kisah Sahabat Nabi. Sebagian besar responden mendapatkan informasi mengenai kisah sahabat Nabi dari buku sebanyak 24,7% dan film sebanyak 25,8%. Dapat disimpulkan, media buku dan film merupakan media yang cukup diminati dan sering diakses oleh responden dalam mendapatkan informasi mengenai kisah sahabat Nabi.

11. Bagaimana pendapatmu mengenai desain media informasi tentang kisah sahabat Nabi yang pernah kamu jumpai?

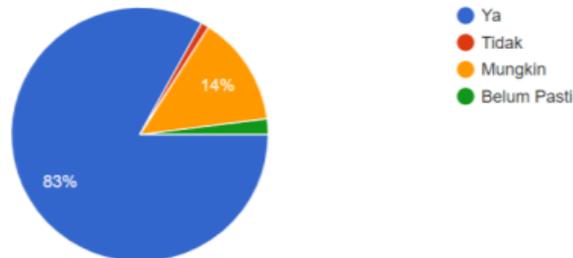
Tidak terlalu menarik jadi ya mungkin banyak yang tidak minat untuk membacanya
ada beberapa yang cover nya kurang menarik jadi tidak begitu menimbulkan minat baca
Info nya sangat lengkap
masih kurang menarik dan kurang terstruktur
Gambar nya bagus
Biasanya yang saya temukan cover tentang kisah sahabat nabi sangat sederhana sehingga kurang menarik perhatian
Film
menarik
Sangat mempengaruhi, karena jika media tersebut memuat tulisan saja, para generasi Z cenderung tidak tertarik, karena kita para generasi Z dari kecil sudah kebiasaan melihat hal hal yg berhubungan dengan animasi. Jadi alangkah baiknya desain media informasi tentang sahabat Nabi dikemas berupa desain animasi semenarik mungkin

Gambar II.15 Jawaban responden mengenai tampilan media informasi tentang kisah sahabat Nabi

Sumber : Data Pribadi (2021)

Berikut merupakan beberapa jawaban responden mengenai tampilan media informasi mengenai kisah sahabat Nabi yang pernah dijumpai. Nampaknya beberapa responden menyadari bahwa informasi mengenai kisah sahabat Nabi yang beredar saat ini masih kurang menarik dan tidak menarik minat baca pada media buku, namun beberapa responden lainnya menjawab sudah cukup baik dan menarik.

12. Jika ada media informasi yang mengisahkan sosok Mush'ab bin Umair dengan pengemasan yang lebih menarik apakah kamu berminat untuk mengetahui kisahnya?



Gambar II.16 Minat responden terhadap media informasi mengenai kisah Mush'ab bin Umair yang menarik
Sumber : Data Pribadi (2021)

Sebanyak 83% responden tertarik jika ada media informasi mengenai kisah Mush'ab bin Umair dengan pengemasan yang lebih menarik. Sebagian besar responden memiliki minat yang cukup antusias untuk mengetahui kisah Mush'ab bin Umair dengan penyajian yang lebih menarik.

13. Alasan mengapa tertarik jika ada media informasi mengenai kisah Mush'ab bin Umair dengan pengemasan yang lebih menarik



Gambar II.17 Alasan responden tertarik dengan kisah Mush'ab bin Umair dengan pengemasan yang lebih menarik
Sumber : Data Pribadi (2021)

Berikut ini beberapa alasan yang didapat dari responden, dari hal itu dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden tertarik jika ada kisah Mush'ab bin Umair

dengan pengemasan yang lebih menarik, dengan berbagai alasan mulai dari rasa penasaran hingga kesadaran bahwa sahabat Nabi seperti Mush'ab bin Umair pasti merupakan sosok mulia yang harus diketahui agar dapat diambil hikmah serta dapat mencontohkan keteladanan beliau.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan, secara umum didapati fakta bahwa remaja Muslim masih banyak yang belum mengetahui sosok Mush'ab bin Umair. Padahal, sebagian responden berpendapat bahwa sangat penting mengetahui kisah keteladanan sahabat Nabi sebagai tokoh panutan. Peran media informasi juga cukup berpengaruh serta dapat menarik minat remaja untuk mengetahui kisah keteladanan sahabat Nabi.

II.3.3 Analisis 5W+1H

Tabel II.1 Analisis 5W+1H
Sumber : Pribadi

- Who	Siapakah Mush'ab bin Umair?	Seorang remaja Quraish terkemuka sahabat Rasulullah SAW yang rela kehilangan harta dan keluarganya demi agama yang dicintainya, Islam.
- What	Apa saja teladan yang dapat diambil dari sosok Mush'ab bin Umair?	Tidak cinta dunia, rela kehilangan kemewahan yang ia miliki demi Islam. Mush'ab bin Umair merupakan sosok yang cerdas, tawakal, tangguh, sabar, serta rela berkorban.
- When	Kapan kisah Mush'ab bin Umair terjadi?	Semenjak kelahiran Mush'ab bin Umair, pada tahun 585 M, 38 tahun sebelum Hijrah. Pada saat itu Rasulullah SAW masih berusia lima belas tahun.

- Where	Dimana kisah Mush'ab bin Umair terjadi?	Kisah Mush'ab bin Umair terjadi di Kota Mekah dan Madinah.
- Why	Mengapa Mush'ab bin Umair rela berkorban demi Islam?	Karena ingin dekat dengan Rasulullah SAW serta kecintaan yang begitu mendalam terhadap Agama Islam.
- How	Bagaimana perjuangan Mush'ab bin Umair dalam menegakkan syariat Islam?	Rela kehilangan kemewahan serta kasih sayang dari orang tua, berjuang dengan penuh kesungguhan serta rela mengorbankan segalanya, hingga kehilangan nyawa hanya demi Islam.

II. 4 Resume

Mush'ab bin Umair merupakan salah satu sosok sahabat Rasulullah SAW yang memiliki sifat yang begitu mulia. Meski hidup dengan segala kemewahan yang dimiliki dari keluarganya, ia tidak terlena dengan urusan duniawi saja. Mush'ab rela meninggalkan semua itu demi agama yang dicintainya, Islam. Perjuangan dan keteguhan hati Mush'ab bin Umair patut dicontoh oleh remaja Muslim. Namun pada faktanya, sangat jarang sekali remaja saat ini yang mengetahui sosok Mush'ab bin Umair. Maraknya tokoh-tokoh idola di luar Islam dari berbagai bidang menjadi salah satu penyebab kurangnya kesadaran remaja Muslim mengetahui kisah sahabat Rasulullah seperti Mush'ab bin Umair. Selain itu, terbatasnya informasi yang mengisahkan mengenai Mush'ab bin Umair juga menjadi penyebab lainnya. Beberapa informasi yang terdapat saat inipun masih berupa buku dengan teks panjang yang sebagian besar remaja kurang tertarik untuk membacanya.

II. 5 Solusi Perancangan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan mengenai kisah Mush'ab bin Umair, maka diperlukan adanya informasi yang lebih mendalam mengenai kisah Mush'ab bin Umair. Informasi dengan tampilan visual yang lebih menarik diharapkan dapat meningkatkan minat serta keingintahuan remaja mengenai kisah Mush'ab bin Umair. Sehingga remaja Muslim dapat mengambil pelajaran dari sifat-sifat mulia dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui perancangan ini juga diharapkan dapat “menghidupkan” kembali kisah-kisah mulia dari sahabat Rasulullah SAW lainnya.